

**INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA PATTANI DI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

NIKE RATNA SARI

NPM : 1531090122

Jurusan : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA PATTANI DI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

NIKE RATNA SARI

NPM : 1531090122

Prodi : Sosiologi Agama

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Aqil Irhm, M.Si

Pembimbing II : Ellya Rosana, S.Sos, MH

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul seperlunya. Adapun Judul skripsi ini adalah “Interaksi Sosial Mahasiswa Pattani Di Uin Raden Intan Lampung”. Dalam judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

Interaksi Sosial merupakan hubungan-hubungan sosial timbal balik yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perseorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang dengan dengan kelompok-kelompok manusia¹. Interaksi yang dimaksud disini adalah bentuk interaksi yang bersifat assosiatif yaitu akomodasi, antara mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia lainnya di UIN Raden Intan Lampung guna untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar.

Mahasiswa Pattani adalah mahasiswa yang datang dari Negara Thailand yang tinggal di bagian Selatan yaitu di Provinsi Pattani, yang datang di negara Indonesia dan terdaftar di *UIN RADEN INTAN LAMPUNG* untuk menuntut ilmu di berbagai

¹Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002).

Program Studi seperti Pendidikan Agama Islam, Jinayah Siyasah, Bimbingan Konseling, Pemikiran Politik Islam, dan Studi Agama-Agama.

Maksud dari judul ini adalah suatu penelitian yang akan membahas mengenai interaksi sosial yang bentuknya bersifat assosiatif yaitu Akomodasi yang terjadi antara Mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia lainnya khususnya di UIN Raden Intan Lampung dengan menggunakan teori akomodasi komunikasi yang didalamnya akan menjelaskan tentang bagaimana proses mahasiswa Pattani melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan untuk bisa *survive* dilingkungan barunya dengan segala variasi latar belakang budaya yang berbeda, dan menjadi fokus utamanya adalah perbedaan bahasa antara mahasiswa Pattani dengan Mahasiswa Indonesia lainnya.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

Perjuangan mahasiswa Pattani untuk menuntut ilmu di Negara orang lain tidaklah mudah, sebagai mahasiswa pendatang yang menuntut ilmu di daerah dengan latar belakang budaya baru, mahasiswa Pattani ini akan merasa asing ketika berada di UIN Raden Intan Lampung karena memiliki latar budaya yang berbeda dari daerah asal mereka baik dari norma-norma sosial, nilai sosial, perilaku verbal dan non verbal, sehingga mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus mereka.

2. Alasan Subjektif

- a. Kajian ini ada relevansinya dengan disiplin ilmu yang peneliti ambil, yaitu Sosiologi Agama. Dimana yang menjadi objek peneliti adalah interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia lainnya dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar.
- b. Tersedianya literatur sumber informan yang berkenaan dengan masalah tersebut, baik data ataupun teori yang diperoleh dari lapangan.

C. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan dengan manusia lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari hubungan antara satu dengan yang lain, selalu perlu untuk mencari individu ataupun kelompok lain untuk dapat berinteraksi ataupun bertukar pikiran². Manusia memang hidup berkelompok namun yang membedakannya adalah kebudayaan yang berbeda-beda sesuai dengan daerah tempat tinggal manusia tersebut³.

Interaksi sosial merupakan faktor utama dalam kehidupan sosial, interaksi sosial ini dijadikan sebagai syarat utama terjadinya aktifitas sosial dan hadirnya

²Rustiyarso Natalia, Amrazi, "Interaksi Sosial Mahasiswa Papua Dengan Berbagai Mahasiswa Etnik Lain Studi Kasus Di Rusunawa Untan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 5 No 5 (2016). 2

³Dedy Trio Efendi, "Komunikasi Antar Budaya Etnis Jawa Dengan Etnis Banjar Di Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 6 No 1 (2018). 83

kenyataan sosial⁴, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Manusia sebagai makhluk sosial pastilah melakukan interaksi sosial dalam kerangka hidup bersama. Dengan demikian pada tataran ini akan terjadilah proses pembauran yang tidak dapat dihindari lagi, artinya dalam menjalani proses kehidupan manusia tidak luput dari komunikasi dengan orang lain, agar proses kelangsungan interaksi maupun komunikasi dapat terjadi secara baik, maka masing-masing manusia harus memiliki rasa toleransi.

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan mempunyai kebutuhan-kebutuhan, baik kebutuhan material maupun spriritual. Kebutuhan itu bersumber dari dorongan-dorongan alamiah yang dimiliki setiap manusia semenjak dilahirkan⁵. Adanya kebutuhan tertentu yang dimiliki setiap individu mengakibatkan banyak orang melakukan mobilitas sosial. Salah satunya kebutuhan pendidikan yang terjadi pada mahasiswa Pattani, Mahasiswa Pattani ini berasal dari Thailand Selatan yang dimana mereka memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan mereka khususnya untuk memperdalam ilmu agama islam, karena di daerah Pattani tersebut islam sebagai agama yang minoritas. Indonesia menjadi negara tujuan utama untuk melanjutkan pendidikan bagi mahasiswa Pattani tersebut. Adanya jaminan keamanan dan kebebasan memeluk agama islam, yang menjadi alasan utama mengapa indonesia menjadi negara tujuan bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus

⁴Bagong Suyanto Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pegantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2004). 20

⁵Natalia, Amrazi, "Interaksi Sosial Mahasiswa Papua Dengan Berbagai Mahasiswa Etnik Lain Studi Kasus Di Rusunawa Untan." 2

sekolah tingkat atas di Thailand. UIN Raden Intan Lampung menjadi salah satu tujuan mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, ada sekitar 30⁶ orang mahasiswa Pattani yang sekarang sedang mengemban pendidikan di perguruan tinggi tersebut.

Seseorang yang datang dari daerah asal ke daerah yang baru, mereka harus mampu beradaptasi dengan baik pada lingkungan barunya. mobilitas yang dilakukan oleh mahasiswa Pattani memungkinkan mereka untuk saling berinteraksi dengan mahasiswa-mahasiswa Indonesia lainnya, masyarakat di lingkungan barunya yang budaya, bahasa, cara berperilaku ataupun berpakaian yang mengenai nilai-nilai sosial dan norma sosial yang berbeda. Mahasiswa Pattani ini harus mampu menghadapi proses penyesuaian diri dengan lingkungan barunya yaitu lingkungan kampus. Penyesuaian diri mahasiswa Pattani ini sangat penting untuk menunjang pendidikan beserta keberlangsungan hidup dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Ketika berinteraksi sehari-hari antar sesama mahasiswa Pattani cenderung menggunakan bahasa melayu mereka dengan dialeg daerah Pattani tersebut sehingga ketika dihadapkan dengan mahasiswa lain yang berasal dari suku dan daerah yang berbeda memberikan kesan kaku di antaranya, dan bahasa itu lah yang menjadi faktor penghambat mereka untuk menyesuaikan diri nya dengan lingkungan sekitar, bahkan

⁶Wan Yuni, Mahasiswa Pattani, *Wawancara dengan Penulis*, Bandar Lampung, 28 Maret 2021

saat mereka sudah lulus dari UIN Raden Intan Lampung pun masih ada yang belum bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik sehingga mereka sulit mengekspresikan dirinya. Kesenjangan tersebutlah yang membuat mahasiswa Pattani ini melakukan interaksi yang sifatnya assosiatif yaitu dalam bentuk akomodasi, yang dimana dalam akomodasi tersebut akan di gambarkan proses-proses penyesuaian mereka terhadap lingkungan sekitar. Konsep lain mengungkapkan bahwa akomodasi adalah suatu proses penyelesaian masalah atau konflik tanpa meghancurkan pihak lawannya, Proses akomodasi ini telah di rangkum oleh Howard giles dalam sebuah Teori Komunikasi yakni *Communication Acommodation Theory* (teori akomodasi komunikasi). Akomodasi komunikasi ini di definisikan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi, atau mengatur perilaku seseorang dalam responnya terhadap orang lain. Inti dari teori akomodasi ini adalah adaptasi, bagaimana seseorang menyesuaikan komunikasi mereka dengan orang lain.

Jurnal penelitian yang sudah dulu membahas tentang topik penelitian di atas seperti : Safril, yang berjudul “Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Pattani Thailand dalam Menghadapi *Culture Shock*”, dengan permasalahan bentuk culture shock yang di hadapi oleh mahasiswa patani thailand di UIN Sunan Gunung Jati Bandung, dengan melihat bentuk akomodasi nya yaitu Kompromi (compromies) dimana akomodasi yang pihak-pihak saling terlibat untuk mengurangi tuntutan nya agar

tercapai suatu penyelesaian terhadap perselisihan yang ada⁷. Ada juga jurnal dari Siti Amanah dengan judul “Pola Komunikasi dan Proses Akulturasi Mahasiswa Asing di STAIN Kediri” Dilihat dari permasalahannya, jurnal di atas berfokus pada proses adaptasi dan akulturasi yang dilakukan oleh mahasiswa thailand dengan budaya indonesia khususnya di kediri beserta faktor-faktor yang memudahkan mahasiswa tersebut melakukan proses adaptasi dan akulturasi, dalam jurnal ini penulis menggunakan bentuk akomodasi yaitu toleransi (*tolerance*) yang merupakan bentuk akomodasi yang dilandasi sikap saling menghormati kepentingan bersama sehingga perselisihan dapat di cegah atau tidak terjadi yang timbul karena adanya kesadaran masing-masing individu ataupun kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing⁸. Jurnal di atas merupakan jurnal yang permasalahannya mendekati dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Kesenjangan dalam jurnal penelitian di atas belum memberikan solusi ataupun masukan mengenai masalah-masalah yang ada pada mahasiswa pattani tersebut.

Latar belakang masalah di atas, dengan adanya kesenjangan bahasa yang di alami mahasiswa Pattani tersebut penulis merasa penting untuk meneliti secara lebih lanjut lagi mengenai permasalahan yang di alami pada mahasiswa Pattani tersebut bagaimana mereka bisa berinteraksi dengan lingkungan baru dengan latarbelakang budaya, bahasa yang berbeda, proses interaksi sosial ini yang sifatnya assosiatif yaitu

⁷ Safril, “Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Pattani Thailand Dalam Menghadapi Culture Shock,” *Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Studies* Vol 10 No 2 (2016): 333.

⁸Siti Amanah, “Pola Komunikasi Dan Proses Akulturasi Mahasiswa Asing Di STAIN Kediri,” *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* Vol 13 No 1 (2015).

akomodasi yang akan menggambarkan suatu proses penyesuaian diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat mempertahankan hidupnya yang objeknya terdapat pada mahasiswa Pattani di UIN Raden Intan Lampung.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini fokus kepada interaksi sosial yang bersifat assosiatif yaitu akomodasi antara mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia lainnya yang ada di kampus UIN Raden Intan Lampung, yang dimana dalam proses akomodasi tersebut akan menggambarkan suatu proses dalam hubungan-hubungan sosial yang menunjuk pada suatu proses penyesuaian diri dengan lingkungan sekitarnya.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di ajukan adalah :

1. Bagaimana bentuk akomodasi mahasiswa Pattani di UIN Raden Intan Lampung ?
2. Apa saja faktor yang menghambat mahasiswa Pattani tersebut melakukan akomodasi ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bentuk akomodasi di kalangan mahasiswa Pattani di UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang di alami oleh mahasiswa Pattani untuk berakomodasi dengan lingkungan sekitarnya.

G. Signifikansi Penelitian

Setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya wahana ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya bagi pelajar dan mahasiswa yang bergelut di bidang Sosiologi Agama sebagai salah satu tinjauan untuk meneliti tentang bagaimana proses interaksi sosial yang ada ditengah-tengah kehidupan masyarakat dalam berbagai bahasa daerah tetentu.
2. Secara praktis, sebagai pembelajaran bagi penulis dan sebagai referensi bagi penulis lain yang berminat melaksanakan penelitian pada topik yang sama. Serta pengetahuan baik di lingkungan akademis maupun non-akademis.

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan mendengarkan laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut peneliti uraikan beberapa tinjauan :

1. Skripsi yang ditulis oleh Fahroni dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Yang berjudul “*Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani dalam Berinteraksi dengan Warga Sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Banguntapan, Bantul)*”.

Perbedaan dari skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu :

- a. Dilihat dari permasalahannya, skripsi di atas berfokus pada pola interaksi mahasiswa pattani dalam komunitas masyarakat karang bendo dengan melakukan pendekatan interaksionisme simbolik untuk mengetahui kehidupan sosial mahasiswa pattani dan pola interaksi mahasiswa pattani dengan masyarakat sekitar. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada bentuk akomodasi yang dilakukan oleh mahasiswa pattani/thailand dengan mahasiswa lokal lainnya di UIN Raden Intan Lampung. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan objek penelitian yaitu Mahasiswa Pattani

2. Jurnal yang ditulis oleh Siti Amanah, dengan judul “*Pola Komunikasi dan Proses Akulturasi Mahasiswa Asing di STAIN Kediri*”⁹.

- a. Dilihat dari permasalahannya, jurnal di atas berfokus pada proses adaptasi dan akulturasi yang dilakukan oleh mahasiswa thailand dengan budaya Indonesia khususnya di Kediri beserta faktor-faktor yang memudahkan

⁹Ibid.

mahasiswa tersebut melakukan proses adaptasi dan akulturasi. Sedangkan pada penelitian ini fokus kepada bentuk akomodasinya saja pada mahasiswa pattani dengan mahasiswa lokal di UIN Raden Intan lampung. Persamaan jurnal dengan penelitian ini yakni sama sama menggunakan mahasiswa pattani sebagai objek penelitiannya.

3. Jurnal yang di tulis oleh Arief Fadhillah, Taqwaddin, Nur Anisah, “*Adaptasi Mahasiswa Pattani di Banda Aceh dalam Upaya Menghadapi Culture Shock (studi Pada Komunikasi Antar Budaya)*”¹⁰.

- a. Dilihat dari permasalahannya, jurnal di atas fokus kepada hal-hal yang membuat mahasiswa pattani ini tertarik melanjutkan pendidikan di Banda Aceh, serta meneliti tentang gejala dan bentuk *culture shock* yang di alami mahasiswa pattani tersebut beserta upaya apa saja yang dilakukan mahasiswa tersebut untuk mengatasi hal tersebut. Sedangkan pada penelitian ini fokus kepada bentuk akomodasi apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa pattani tersebut untuk bisa berbaur dengan mahasiswa lokal lainnya di UIN Raden Intan Lampung. Persamaannya dengan penelitian ini selain sama sama menggunakan mahasiswa pattani sebagai objek penelitiannya, tetapi inti permasalahannya sama-sama membahas tentang adaptasi.

¹⁰ Arief Fadhillah, Taqwaddin, Nur Anisah “Adaptasi Mahasiswa Pattani Di Banda Aceh Dalam Upaya Menghadapi Culture Shock (Studi Pada Komunikasi Antar Budaya),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 2 No 1 (2017).

4. Jurnal yang di tulis oleh Natalia, Amrazi, Rustiyarso, yang berjudul “*Interaksi Sosial Mahasiswa Papua dengan Berbagai Mahasiswa Etnik Lain Studi Kasus di Rusunawa Untan*”.

- a. Dilihat dari permasalahannya, jurnal di atas fokus kepada menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial mahasiswa papua dengan mahasiswa etnik lain di Rusunawa Untan dengan fokus kepada bentuk assosiatif yaitu kerja sama dan akomodasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek yaitu mahasiswa pattani/thailand dengan mahasiswa lokal yang ada di UIN Raden Intan lampung dengan fokus kepada bentuk akomodasinya saja yang di teliti. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang akomodasi atau adaptasi yang terjadi pada mahasiswa yang memiliki etnik yang berbeda.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Menurut M. Iqbal Hasan metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, metode penelitian melingkupi prosedur dan teknik penelitian.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 2

¹² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet.1 ed. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). 21

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan sosiologis

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang menggunakan logika-logika dan teori sosial, untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial keagamaan serta pengaruh fenomena yang lain¹³. Pendekatan ini peneliti gunakan untuk menjelaskan bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat sosial, karena banyaknya keterkaitan bentuk interaksi dengan hubungan manusia, seperti halnya interaksi sosial mahasiswa Patrtani di UIN Raden Intan Lampung.

b. Prosedur Penelitian

Bila dilihat dari tempat pelaksanaannya secara fakta lapangan penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut M, Iqbal Hasan penelitian lapangan (*Field Reseacrh*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden.¹⁴ Dalam prosesnya, penelitian ini diawali dengan masalah utama yang sedang diteliti mengenai kesenjangan bahasa yang terjadi pada mahasiswa Pattani, setelah itu melakukan observasi untuk mengangkat data yang ada dilapangan yaitu mengenai interaksi sosial yang sifatnya assosiatif yaitu akomodasi antara Mahasiswa Pattani di UIN

¹³ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Persada, 2002). 100

¹⁴Ibid. 11

Raden Intan Lampung yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda yaitu bahasa melayu dengan mahasiswa Indonesia lainnya yang menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam segala macam aktifitas kegiatan dengan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, menentukan metode penelitian dan menentukan informan.

2. Desain Penelitian

Melihat dari prosesnya, penelitian ini mengangkat informasi dan data serta permasalahannya yang dihadapi secara langsung, dengan demikian desain dalam penelitian ini berupa wawancara dan *key informan* mengenai semua hal yang berkaitan dengan persoalan yang menjadi bahasan secara sistematis dan mendalam. Kegiatan tersebut peneliti lakukan terhadap interaksi sosial yang bentuknya assosiatif yaitu akomodasi antara mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia ataupun mahasiswa Pattani dengan dosen di UIN Raden Intan Lampung sehingga peneliti bisa mendapatkan berita secara akurat sesuai dengan fakta yang terjadi di tengah masyarakat khususnya di lingkungan kampus dimana mahasiswa Pattani itu berada.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pattani di UIN Raden Intan Lampung. Peneliti memilih mahasiswa Pattani tersebut karena mendengar isu-isu tentang kesenjangan yang mereka alami seperti halnya kesulitan dalam

berkomunikasi di lingkungan kampus mereka yaitu UIN Raden Intan Lampung. Peneliti pun berasal dari kampus yang sama sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menggali informasi data, serta lebih dapat memahami permasalahan yang terjadi.

a. Batasan Populasi dan Informan

Penelitian kualitatif pada dasarnya yaitu berangkat dari kasus tertentu, Menurut Sparadley yaitu dinamakan “*Social Situation*” yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berintegrasi sinergis. Situasi sosial dalam hal ini dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin di pahami dan dicari secara lebih mendalam¹⁵.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, namun dapat menunjuk bebas siapa informan yang dapat dijadikan objek atau situasi yang di teliti. Arti bebas dalam hal ini adalah pemilihan informan yang sudah masuk dalam pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dan dibutuhkan peneliti. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber, partisipan atau yang disebut tokoh kunci (*key informan*)¹⁶, sebagaimana peneliti dengan sengaja memilih informan yang bisa memberikan jawaban yang terbaik atas pertanyaan dari peneliti. Meninjau hal tersebut, peneliti memilih *key informan* (orang yang akan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). 289

¹⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005). 223

diwawancarai) yaitu Pejabat Kampus bagian Subbagian Kemahasiswaan 1 orang (Bapak Tajudin Nur) karena di bagian subbagian kemahasiswaan hanya pak Tajudin saja yang bertugas untuk mendata mahasiswa asing yang ada di kampus UIN Raden Intan Lampung yang dimana mahasiswa Pattani itu termasuk mahasiswa asing, *informan* utama yaitu mahasiswa Pattani 9 orang (Paisol Salaeh, Hafeese Usman, Sosnee Duereh, Wae Abdulrahman Hayidoloh, Nurdeen Yunuh Duereh, Hamdan Lahoya, Abdulfatah Kapeeyoh, Sayudee Chemoh, Adnan Kamah) nam-nama tersebut sebagai narasumber utama karena mereka yang sedang ada dibandar Lampung karena situasi pandemi ini banyak yang sudah pulang ke tanah air, dan sebagian dari mereka pun sudah ada yang lancar berbahasa Indonesia sehingga memudahkan peneliti untuk berkomunikasi untuk mendapatkan data, dan mahasiswa Indonesia lainnya 2 orang (Lisa Apriliani, Eka Suswati) karena mereka yang satu kelas dengan mahasiswa Pattani sehingga tau bagaimana interaksi yang terjalin antara mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia itu tersebut , oleh karena itu peneliti menghendaki sumber *informan* sebanyak 12 orang, dengan pertimbangan *informan* tersebut mampu memberikan data primer dari reesponden yang tepat, dianggap mengetahui dan menguasai bagaimana proses interaksi sosial antara mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia yang ada di kampus UIN Raden Intan Lampung.

b. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti yang didapat dari narasumber yang bersangkutan¹⁷. Narasumber yang dimaksud adalah mahasiswa Pattani di UIN Raden Intan Lampung. Sumber data primer merupakan literatur yang langsung berhubungan dengan penelitian, yaitu data empiris yang diperoleh dari lapangan, di antaranya latar belakang bahasa mahasiswa Pattani, cara mahasiswa Pattani menyesuaikan diri terhadap lingkungan kampus dengan berinteraksi dengan mahasiswa Indonesia lainnya ataupun dengan dosen di kampus.

c. Data Sekunder

Merupakan sumber yang di peroleh sebagai pelengkap dan untuk memperkuat data yang diperoleh dari data primer yaitu buku-buku, makalah, jurnal, artikel internet, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti daftar nama-nama mahasiswa Pattani yang ada di dokumen akedemik pusat sebagai mahasiswa asing, profil dari UIN Raden Intan Lampung.

4. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut

¹⁷ Ibid. 81

Jalaludin Rahmat observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipan, karena peneliti berada diluar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan, sehingga dalam hal ini peneliti mempermudah dalam mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian. Data ini diperoleh dengan cara mengamati dan mencatat bagaimana proses interaksi sosial dalam bentuk akomodasi yang terjadi pada mahasiswa Pattani dengan mahasiswa Indonesia lainnya di UIN Raden Intan Lampung beserta mengamati bagaimana mahasiswa Pattani ini berinteraksi dengan orang lain disekitarnya.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Untuk memperoleh data mahasiswa Pattani yang ada di UIN Raden Intan Lampung. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang artinya menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.¹⁹ Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan informan

¹⁸ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. Rema Karyanti Soenandar, Cet ke- 2 . (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 79

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 140

dengan mewawancarai narasumber yang bersangkutan yang dilakukan tatap muka secara langsung yaitu : Pejabat Kampus (Subbagian Kemahasiswaan), Mahasiswa Pattani, Mahasiswa Indonesia lainnya untuk memperoleh data primer tentang proses interaksi sosial yang berfokus kepada akomodasi dengan mengetahui usaha-usaha apa yang dilakukan mahasiswa Pattani untuk menyesuaikan diri ke lingkungan baru terutama dalam hal bahasa yang akan mereka gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari dengan mahasiswa Indonesia lainnya serta mengetahui hambatan-hambatan yang dirasakan mahasiswa pattani dalam berinteraksi dengan orang lain.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tujukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen²⁰. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya atau dapat kita cari di buku, majalah, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti. Dokumentasi ini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan dan menguatkan fakta-fakta tertentu melalui foto ataupun bentuk penelitian yang berbentuk tulisan. Melalui data dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yaitu daftar

²⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. 87

nama mahasiswa Pattanidari angkatan 2013-2020, sejarah singkat UIN Raden Intan Lampung, dan dokumen pendukung lainnya.

5. Prosedur Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, menurut Suharsimi Arikunto analisa kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua penggabungan dua variabel, selanjutnya dikualifikasikan kembali.²¹ Dari analisis ini kemudian ditarik kesimpulan menggunakan metode deduktif, yaitu berangkat dari fakta umum ke khusus. Pengumpulan data dimulai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana dengan hasil tersebut peneliti dapat mengetahui alur sebab akibat serta penjelasan masalah sosial yang terjadi. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada data bentuk akomodasi dan habatan-hambatan yang mahasiswa Pattani rasakan ketika berinteraksi dengan orang lain di kampus. Hasil dari kesimpulan tersebut akan menjawab segala permasalahan yang terjadi sebagaimana mestinya.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989). 132

cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan di verifikasi. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Miles Huberman, 2007 : 84), sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.

6. Metode Pengabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah

pengecekan oleh partisipan atau pengecekan anggota. Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan, yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakilirekan-rekan mereka di manfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah di organisasikan oleh peneliti²².

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sedang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

²²Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 335

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Akomodasi Komunikasi mahasiswa Pattani ada dua bentuk, yaitu Konvergensi dan Divergensi. Bentuk konvergensi yang dilakukan mahasiswa Pattani adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan mahasiswa Indonesia lainnya dimana saat mereka akan berkomunikasi mereka akan melihat dulu latar belakang lawan bicaranya, walaupun bahasa Indonesia mereka belum cukup lancar setidaknya mereka berusaha mengakomodasi bahasa dengan lawan bicaranya agar maksud dan tujuan mereka sama-sama tersampaikan dengan baik, dengan menyamakan pola vokal, kecepatan berbicara. Bentuk divergensi yang mahasiswa Pattani lakukan adalah dengan menggunakan bahasa daerah mereka saat berkomunikasi dengan sesama mahasiswa Pattani, dengan menonjolkan perbedaan verbal dengan menggunakan dialek melayu khas mereka saat berkomunikasi dengan mahasiswa Indonesia lainnya itu merupakan suatu bentuk divergensi dimana mereka mempertahankan identitas sosial mereka atau eksistensinya mereka. Perbedaan non verbal pun mereka tonjolkan dalam segi berpakaian, dimana mahasiswa Pattani ini tetap melestarikan budaya

Pattani mereka dengan membuat aturan dihari senin dan jum'at mereka harus memakai seragam budaya melayu Pattani.

2. Faktor penghambat mahasiswa Pattani melakukan akomodasi adalah bahasa. Mahasiswa Pattani merasa bingung saat pertama kali kuliah di kampus UIN Raden Intan, karena belum bisa menguasai bahasa Indonesia dan tidak paham apa yang diucapkan oleh warga setempat, teman-teman dan dosen-dosen bicarakan khususnya di saat perkuliahan. Selain bahasa, tempat tinggal mereka yang berkelompok juga menjadi hambatan mahasiswa Pattani susah berbaur dengan lingkungan sekitar seolah-olah mereka membuat jarak dan memisahkan diri dengan lingkungan sekitar.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk pihak kampus UIN Raden Intan Lampung itu sendiri harusnya mengadakan agenda matrikulasi khusus Bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing yang akan masuk dan kuliah di UIN Raden Intan Lampung sebagai bekal mereka untuk bisa menyesuaikan dan beradaptasi dengan bahasa yang digunakan sehari-hari untuk berinteraksi.
2. Untuk mahasiswa Pattani sendiri mereka harus berani keluar dari zona mereka dengan tidak berkelompok dalam hal tempat tinggal, sehingga mereka bisa berbaur dengan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AbdulSyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002.
- Ali, Sayuti, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Persada, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1989.
- Al-Fatani, Ahmad Fathy, *Pengantar Sejarah Pattani*, Pustaka Darussalam 1994
- Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- Helmiati, *Sejarah Asia tenggara*, Yogyakarta : Nusa, Media, 2011.
- Martono, Nanang, *Metode penelitian Sosial Konsep-konsep Kunci*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Masyur, M. Choli, *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*, Surabaya : Usaha Nasional, 1984
- Muhammad, Abdulkadir , *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2005.
- Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* , Jakarta : Bumi Aksara, 1997.
- Narwoko Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta : Kencana PERNADAMEDIA Grup, 2004.
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya, 1999.
- Richard, West dan H. Turner Lynm, (Penerjemah : Maria Natalia dan Damayanti Maer), *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta : Salemba Humanika, 2008.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Taneko, Soleman B. , *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: Rajawali, 1982

Santosa, Slamet, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

jurnal :

Arief Fadhillah, Taqwaddin, Nur Anisah, Adaptasi Mahasiswa Pattani di Banda Aceh dalam Upaya Menghadapi Culture Shock (Studi pada Komunikasi Antar Budaya), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol.01. No. 01. Januari 2017

Asrul Muslim, (Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis), *Jurnal Diskursus Islam*, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, Vol 01, Nomor 03, Desember 2013

Dedy Trio Efendi, “ Komunikasi Antar Budaya Etnis Jawa Dengan Etnis Banjar di Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 6, No 1, 2018.

Natalia, Amrazi, Rustiyarso, “Interaksi Sosial Mahasiswa Papua Dengan Berbagai Mahasiswa Etnik Lain Studi Kasus di Rusunawa Untan”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 5, No 5, 2016

Manap Solihat, “Adaptasi Komunikasi dan Budaya Mahasiswa Asing Program Internasional di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung”, *Jurnal Common*, Vol 2, No 1,(Juni 2018)

Safril, “Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Pattani Thailand dalam Menghadapi Culture Shock”. *Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 10 No. 2 (Juli-Desember 2016)

Siti Amanah, “Pola Komunikasi dan Proses Akulturasi Mahasiswa Asing di STAIN Kediri”, *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, Vol. 13 No. 1 (Januari 2015)

Skripsi :

Maria Ulpa, *“Akomodasi Komunikasi dalam Interaksi Antar Budaya (Studi Pada Himpunan Pelajar Patani di Indonesia dalam Mengomunikasikan Identitas Budaya”*, Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta , 2014.

Fahroni, *“Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani dalam Berinteraksi dengan Warga Sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Banguntapan, Bantul)”*. (Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,UIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta, 2009).

Wawancara :

Abdulfatah Kapeeyoh, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober 2020

Adnan Kamah, Mahasiswa Pattani, *wawancara*, 20 Januari 2021

Eka Suswati, Mahasiswa Indonesia UIN RIL, *Wawancara*, 23 Desember 2020

Hafeesee Usman, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober 2020

Hamdan Lahoya, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober 2020

Lisa Aprillia, Mahasiswa Indonesia UIN RIL, *Wawancara*, 23 Desember 2020

Nurdeen Yunuh Duereh, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober

Paisol Salaeh, Mahasiswa Pattani, *wawancara*, 20 Januari 2021

Sanriyah Suemu, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober 2020

Sayudee Chemoh, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober 2020

Sosnee Duereh, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober 2020

Tajudin Nur, S.Sos.I, Subbagian Kemahasiswaan, *Wawancara* , 15 November 2020

Wan Yuni, *Wawancara dengan penulis*, tanya jawab, Bandar lampung, 28 Maret 2019.

Wae Abdulrahman Hayidoloh, Mahasiswa Pattani, *Wawancara*, 17 Oktober 2020